

PEMEROLEHAN BAHASA INGGRIS PADA ANAK

DI TK ADVENT RAMA

RATAHAN

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Sastra

Oleh :

OLIVIA RONDONUWU

120912002

JURUSAN SASTRA INGGRIS



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2016

ABSTRACT

This study is an attempt to know the English language acquisition by children at TK Advent Rama in Ratahan. The objective of this study is to identify and analyze the English language acquisition by children at TK Advent Rama in Ratahan. A qualitative method was used with the support of simple statistical analysis answer research question, Tabors and Snow's theory on telegraphic and formulaic speech and productive language was used in this research. The research took 17 students as samples and the data were taken through interviews.

The outcome of the interviews shows that the students acquisition of English language vocabulary is in two stages (telegraphic/formulaic speech and productive language) as follows : parts of body (41% telegraphic, 59% productive), transportation (65% telegraphic, 35% productive), color (47% telegraphic, 53% productive), classroom (41% telegraphic, 59% productive), job (47% telegraphic, 53% productive), nation (47% telegraphic, 53% productive), universe (82% telegraphic, 18%productive) , self introduction (59% telegraphic, 41% productive), memory verse 100% productive language, prayer before studying 100% productive language, prayer eat 100% productive language and prayer after studying/going home 100% productive language.

This research, then, recommends the teacher at TK Advent Rama in Ratahan to increase the students motivation in learning English and in practicing English more often. This research also suggests to conduct further research focusing on the students in preschool, kindergarten or elementary school to examine their English language acquisition.

Key words : English Language Acquisition, Children and Kindergarten (TK)

Latar Belakang

Pemerolehan bahasa sangat berkaitan dengan proses anak menggunakan bahasa pertama dan bahasa kedua. Hal ini membutuhkan makna interaksi dalam bahasa target - komunikasi alami - di mana pembicara memperhatikan tidak dengan bentuk ucapan mereka tetapi dengan pesan mereka menyampaikan dan pemahaman. Perbaikan kesalahan dan mengajar yang jelas dari aturan-aturan yang tidak berhubungan dengan pemerolehan bahasa (Brown and Hanlon, 1970; Brown, Cazden, and Bellugi, 1973),

tapi pengemban dan penutur asli bisa mengurangi ungkapan-ungkapan yang dialamatkan untuk mereka mengerti, dan pengemban ini membantu proses pemerolehan(Snow and Ferguson, 1977).

Penelitian ini akan mengangkat TK Advent Rama Ratahan yang berlokasi di desa Lowu Dua kecamatan Ratahan, kabupaten Minahasa Tenggara. TK Advent Rama Ratahan adalah sekolah dibawah naungan yayasan Advent yang sudah menerapkan bahasa Inggris pada usia dini. TK Advent Rama adalah satu-satunya taman kanak-kanak yang memberikan bahasa Inggris dalam proses belajar-mengajar mereka. Ada group A dan B di sekolah ini. Tapi penulis hanya focus pada group B. Ada 17 murid, umur mereka antara 5-7 tahun.

Pencapaian target dalam penelitian ini serta program belajar-mengajar untuk menentukan tingkat penguasaan (pemerolehan) bahasa Inggris pada anak. Fokus pada anak yang memperoleh kosakata yang baik dalam bentuk bagian tubuh, transportasi, ruangan kelas, warna, bangsa, alam semesta, pengenalan diri, menghafal ayat hafalan, berdoa sebelum belajar, berdoa sesudah belajar/sebelum pulang dan doa makan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini:
“sejauh mana pemerolehan kosakata bahasa Inggris pada anak di TK Advent Rama?”

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu : untuk mengidentifikasi/mengkalkulasi, menganalisis dan mendeskripsikan pemerolehan kosakata bahasa Inggris pada anak di TK Advent Rama Ratahan.

Manfaat Penelitian

Ada dua manfaat penelitian, yaitu secara teoretis dan praktis :

1. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi untuk perkembangan ilmu linguistik lebih khusus bidang psikolinguistik (pemerolehan bahasa Inggris pada anak)
2. Secara praktis, untuk membantu para pembaca mengerti psikolinguistik lebih khusus pemerolehan bahasa Inggris pada anak.

Kerangka Teori

Penulis menggunakan teori dari Tabors.P dan Snow (1994) dalam bukunya *Educating second language children : The whole child, the whole curriculum, the whole community (halaman 103-125)*, urutan pemerolehan bahasa kedua dijelaskan melalui 4 tahap dibawah sebagai berikut :

1. *Home Language Use*

Ketika seorang anak telah menguasai satu bahasa dan diperkenalkan pada keadaan dimana semua orang berkomunikasi dengan bahasa yang berbeda, misalnya seorang pelajar bahasa masuk ke sekolah dimana bahasa Inggris adalah bahasa dominan dalam ruangan kelas, anak tersebut akan terus berbicara bahasa rumah yang ia biasa gunakan walaupun orang lain tidak mengerti. Pada waktu ini bisa singkat atau dalam beberapa kasus anak akan teap melakukannya agar orang lain mengerti apa yang ia maksudkan.

2. *Nonverbal Period*

Setelah anak-anak menyadari bahwa berbicara bahasa rumah mereka sendiri tidak berhasil, mereka akan tiba pada satu masa dimana mereka akan jarang bicara dan menggunakan cara nonverbal untuk berkomunikasi. Ini adalah masa anak aktif belajar bahasa; dia akan sibuk belajar dengan fitur, suara-suara dan kata-kata dalam bahasa baru (mau menerima bahasa/bahasa reseptif) namun tidak secara lisan menggunakan bahasa baru. Ini adalah tahap penting dalam pemerolehan bahasa kedua yang bisa saja bertahan lama atau singkat. Beberapa bahasa yang dilakukan selama tahap perkembangan dapat mengakibatkan kesalahan informasi yang meremehkan kemampuan bahasa anak yang benar.

3. *Telegraphic and formulaic speech*

Pada tahap ini anak sudah siap untuk mulai menggunakan bahasa baru dan melakukannya melalui telegraphic yang menggunakan formula (bahasa yang dibuat). Hal ini mirip dengan anak monolingual yang sedang belajar bahasa sederhana atau frase (kata konten) untuk mengungkapkan seluruh pengalaman. Misalnya, seorang anak mengatakan “*me down*” yang menunjukkan bahwa ia ingin ke bawah. *Formulatic speech* mengacu pada potongan kata yang belum dianalisis atau kadang bahkan suku kata yang dirangkai dari pengulangan apa yang anak telah dengar. Misalnya, Tabors (1997) melaporkan bahwa pelajar bahasa Inggris di prasekolah sering bermain frase kata contohnya “*Lookit*” untuk mengajak orang lain bermain. Ini adalah fase anak yang mendengar dari orang lain yang bisa membantunya untuk mencapai tujuan sosial mereka, meskipun anak-anak mungkin tidak tahu arti dari dua kata tersebut.

4. *Productive language*

Sekarang anak sudah mulai melampaui ucapan telegraf atau membuat frase dan dihasilkan oleh pemikiran mereka sendiri. Awalnya anak-anak menggunakan kata-kata sederhana seperti "*I wanna play*", tapi seiring berjalan waktu anak kan dapat mengontrol dari stuktur dan kosa-kata dari bahasa baru. Kesalahan dalam penggunaan bahasa yang umum selama masa ini merupakan eksperimen anak bahasa baru pada anak dengan belajar aturan dan struktur.

Metodologi Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan bantuan metode kuantitatif sebagai berikut

1. Persiapan

Dalam bagian ini, penulis membaca beberapa buku tentang bahasa, ilmu linguistic and Psikolinguistik lebih khusus Pemerolehan Bahasa Inggris pada Anak. Mencari data yang berhubungan dengan topik dalam penelitian ini and silabus dari proses belajar-mengajar di TK Advent Rama Ratahan.

2. Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis berkonsultasi sekaligus meminta izin kepada kepada sekolah di TK Advent Rama Ratahan untuk mengadakan penelitian. Kemudian penulis mengambil data di sekolah dengan mencatat berapa banyak murid, umur mereka, dan merekam anak-anak dalam pemerolehan bahasa Inggris lewat interaksi langsung dengan anak. Penulis mengikuti proses belajar-mengajar mereka dan yang lebih penting dalam

penelitian ini adalah pada saat anak-anak akhir semester dalam pemerolehan bahasa Inggris.

Dalam tahap ini penulis menguji anak-anak tapi dengan cara wawancara dan dengan tidak membuat anak-anak merasa sedang melakukan penelitian. Pertanyaan-pertanyaannya berupa “*Can you tell me your parts of body?*”, dan diikuti dengan silabus yang sudah diajarkan para guru di dalam kelas yaitu tentang transportasi, warna, ruangan kelas, pekerjaan, bangsa, alam semesta, cara memperkenalkan diri, ayat hafalan, berdoa sebelum dan sesudah belajar dan doa makan.

3. Analisis Data

Dalam tahap menganalisis data, peneliti mewawancarai anak-anak dan merekam wawancara, setelah itu data tersebut dikumpulkan untuk dianalisis.

Dalam menganalisis data, peneliti mengidentifikasi dan menganalisis semua data yang terkumpul baik pada kuesioner maupun pada wawancara. Hasil yang didapat melalui wawancara langsung diidentifikasi kemudian dikelompokkan berdasarkan teori, kemudian dianalisis berdasarkan teori yang dikemukakan Tabors.P and Snow (1994) tentang pemerolehan bahasa kedua pada dua tahap terakhir yaitu : Telegraphic dan Bahasa Produktif.

Deskripsi Anak dan Deskripsi Wawancara

Peneliti melakukan penelitian pada Taman Kanak-Kanak Advent Rama Ratahan dengan menjadikan anak-anak TK Advent Rama tahun ajaran 2015/2016 khususnya di kelompok B sebagai situasi social dan 17 anak dalam kelompok B yang belajar menggunakan *bahasa Inggris* sebagai sample.

Banyaknya partisipan pada penelitian ini ialah 17 orang. Dari partisipan terdapat 8 anak (47%) partisipan yang berjenis kelamin perempuan dan 9 anak (53%) partisipan yang berjenis kelamin laki-laki.

Karakteristik partisipan menurut golongan umur adalah terbanyak berumur 5 tahun ada 5 partisipan (29%) 3 perempuan dan 2 laki-laki, kemudian 6 tahun ada 11 partisipan (65%) 4 perempuan dan 7 laki-laki, dan 7 tahun hanya 1 partisipan (6%) yaitu laki-laki.

Berdasarkan silabus TK Advent Rama tahun ajaran 2015/2016 berikut adalah kosakata yang diperoleh dalam proses belajar-mengajar *bahasa Inggris* pada anak-anak di TK Advent Rama Ratahan : **bagian tubuh** : *head, eye, nose, tooth, mouth, hand and foot*, **transportasi** : *car, motorcycle and plane.*, **warna** : *red, white, yellow, blue, pink, black, green and brown*, **ruangan kelas** : *door, table, chair, window, blackboard and pencil*, **pekerjaan** : *Singers, farmer, teacher, doctor and nurse*, **bangsa** : *flag and Indonesian*, **alam semesta** : *sun, moon, star, earth and sky*, **perkenalkan nama (papa/mama)** : *my name is , I am a boy/girl., I am ... years old , my father ..., my mother ...*, **ayat hafalan** : *Ephesians 6:1 Children, obey your parents in the Lord: for this is right*, **doa sebelum belajar** : *thankyou God for Your guidance, now, we are going to study. please lead us, in the name of Jesus. Amien* , **doa makan** : *God please bless this food and drink, this is our pray, in the name of Jesus, Amien*, **doa selesai belajar** : *thankyou God for Your guidance, now, we are going home, please lead us, this is our pray, in the name of Jesus. Amien.*

Deskripsi Wawancara

Topik wawancara	: Pemerolehan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak (Part of Body, transportation, color, classroom, job, nation, universe, self introduction, verse memory, prayer before studying, after studying even eat)
Hari/tanggal	: 26-27 Mei dan 8-9 Juni 2016
Pukul	: 08-11 Wita (setiap pertemuan)
Tempat	: TK Advent Rama Ratahan
Narasumber	: Anak-anak (8 anak perempuan dan 9 anak laki-laki)
Pewawancara	: Olivia Rondonuwu

Pertanyaan dalam Wawancara :

Can you tell me your part of body in English?. What is it? (sambil menunjuk gambar alat transportasi). What color is this (sambil menunjuk warna yang di pegang)?. What color do you like?. What is it (sambil menunjuk pintu, jendela, meja, kursi, papan tulis dan pensil)?. Kalau sudah besar cita-cita jadi apa dalam bahasa Inggris? (menunjukkan gambar maca-macam pekerjaan). Apa bahasa Inggrisnya bendera? And do you love that?. Torang tinggal di Negara mana katu'? Bahasa Inggrisnya apa?. What is this? (sambil menunjukkan gambar-gambar tentang alam semesta). Can you introduce yourself?. Tell me your memorize verse on Ephesians 6:1. Lionel (contoh nama anak), can you lead us on pray before study?. Milano (contoh nama anak), can you lead us on pray before go home?. Marwah (contoh nama anak), can you lead us on pray before eat?

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Parts of Body

Dari hasil wawancara dengan tema *bagian tubuh* didapatkan hasil bahwa ada 7 anak yang menggunakan kosakata Part of Body secara telegraphic yaitu 41% dan 10 anak yang menggunakan kosakata Part of Body telah mencapai tahap bahasa produktif yaitu 59.

Transportation

Dari hasil wawancara dengan tema *alat transportasi* didapatkan hasil bahwa ada 11 anak yang menggunakan kosakata Transportation secara telegraphic yaitu 65% dan 6 anak yang menggunakan kosakata Transportasi telah mencapai tahap bahasa produktif yaitu 35%.

Color

Dari hasil wawancara dengan tema *color* didapatkan hasil bahwa ada 8 anak yang menggunakan kosakata Color secara telegraphic yaitu 47% dan 9 anak yang menggunakan kosakata Color telah mencapai tahap bahasa produktif yaitu 53%.

Classroom

Dari hasil wawancara dengan tema *ruangan kelas* didapatkan hasil bahwa ada 10 anak yang menggunakan kosakata Ruangan kelas secara telegraphic yaitu 59% dan 7 anak yang menggunakan kosakata Ruangan kelas telah mencapai tahap bahasa produktif yaitu 41%.

Job

Dari hasil wawancara dengan tema *pekerjaan* didapatkan hasil bahwa ada 8 anak yang menggunakan kosakata Pekerjaan secara telegraphic yaitu 47% dan 9 anak yang menggunakan kosakata Pekerjaan telah mencapai tahap bahasa produktif yaitu 53%.

Nation

Dari hasil wawancara dengan tema *bangsa* didapatkan hasil bahwa ada 8 anak yang menggunakan kosakata Nation secara telegraphic yaitu 47% dan 9 anak yang menggunakan kosakata Nation telah mencapai tahap bahasa produktif yaitu 53%.

Universe

Dari hasil wawancara dengan tema *alam semesta* didapatkan hasil bahwa ada 14 anak yang menggunakan kosakata Universe secara telegraphic yaitu 82% dan 3 anak yang menggunakan kosakata Universe telah mencapai tahap bahasa produktif yaitu 18%.

Self Introduction

Dari hasil wawancara dengan tema *perkenalkan diri* didapatkan hasil bahwa ada 7 anak yang menggunakan kosakata Self Introduction secara telegraphic yaitu 41% dan 10 anak yang menggunakan kosakata Self Introduction telah mencapai tahap bahasa produktif yaitu 59%.

Verse Memory

Dari hasil wawancara dengan tema *ayat hafalan* didapatkan hasil bahwa tidak ada anak yang menggunakan kosakata Ayat Hafalan secara telegraphic dan 17 anak yang menggunakan kosakata Ayat hafalan telah mencapai tahap bahasa produktif yaitu 100%.

Prayer Before Studying

Dari hasil wawancara dengan tema *berdoa sebelum belajar* didapatkan hasil bahwa tidak ada anak yang menggunakan kosakata Berdoa Sebelum Belajar secara telegraphic dan 17 anak yang menggunakan kosakata Berdoa Sebelum Belajar mencapai tahap bahasa produktif yaitu 100%.

Prayer Eat

Dari hasil wawancara dengan tema *doa makan* didapatkan hasil bahwa tidak ada anak yang menggunakan kosakata Doa Makan secara telegraphic dan 17 anak yang menggunakan kosakata Doa Makan telah mencapai tahap bahasa produktif yaitu 100%.

Prayer Before Go Home

Dari hasil wawancara dengan tema *berdoa sebelum pulang rumah* didapatkan hasil bahwa tidak ada anak yang menggunakan kosakata Berdoa Sebelum Pulang Rumah secara telegraphic dan 17 anak yang menggunakan kosakata Berdoa Sebelum Pulang Rumah telah mencapai tahap bahasa produktif yaitu 100%.

Kesimpulan

Berdasarkan empat tahap dari teori Tabors and Snow (1994) yaitu *home language use, nonverbal period, telegraphic and formulaic speech and productive language* setelah dilakukan penelitian tentang pemerolehan bahasa Inggris pada anak di TK Advent Rama Ratahan didapatkan hasil bahwa anak-anak sudah mencapai tahap ketiga dan keempat yaitu *telegraphic and formulaic speech and productive language*.

Hasil pemerolehan kosakata bahasa Inggris dari ketujuh topik berdasarkan silabus di TK Advent Rama Ratahan dalam dua tingkatan *telegraphic and formulaic speech and productive language* sebagai berikut : parts of body (41% telegraphic, 59% productive), transportation (65% telegraphic, 35% productive), color (47% telegraphic, 53% productive), classroom (41% telegraphic, 59% productive), job (47% telegraphic, 53% productive), nation (47% telegraphic, 53% productive), universe (82% telegraphic, 18% productive) , self introduction (59% telegraphic, 41% productive), memory verse 100% productive language, prayer before studying 100% productive language, prayer

eat 100% productive language dan prayer after studying/going home 100% productive language.

Dari hasil diatas, demikianlah hasil kesimpulan dari pemerolehan kosakata bahasa Inggris pada anak diTK Advent Rama Ratahan secara *telegraphic and formulaic speech and productive language*.

Saran

Bagi Staf Pengajar

Bagi staf pengajar sekiranya lewat hasil penelitian ini akan menjadi tolak ukur bagi para pengajar untuk lebih meningkatkan lagi motivasi belajar anak dan fokus anak di dalam kelas, supaya tidak banyak bermain dan malu-malu ketika di tunjuk untuk melakukan sesuatu dalam kelas. Lebih memberikan banyak praktek terlebih dalam pengucapan alam semesta, ruangan kelas dan warna karena dari penelitian pada bagian ini anak-anak masih banyak salah.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, setelah pemerolehan bahasa Inggris pada anak di TK Advent Rama Ratahan, peneliti menyarankan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti pemerolehan bahasa Inggris pada anak di PAUD, TK maupun SD dimana anda berasal, supaya dari penelitian anda, anda bisa mengetahui sejauh mana pemerolehan bahasa Inggris mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Bloomfield L (1993). *Language*. New York: Holt, Rinehart and Winston Inc.
- Brown and Hanlon, (1970). *Blackwell Handbook of Language Development, Second Language Acquisition in Childhood*.
- Brown, Cazden, and Bellugi, (1973). *Blackwell Handbook of Language Development, Second Language Acquisition in Childhood*.
- Crabtree, Powers. 1994. *The branches of linguistics*. Cambridge University Press.
- Clark and Clark, (1977). "*Psikolinguistik; Pengantar Pengenalan Bahasa Manusia*". DKI Jakarta; Yayasan Obor Indonesia.
- Dardjowidjojo, Soenjono, ed. 2013. "*Psikolinguistik; Pengantar Pengenalan Bahasa Manusia*". DKI Jakarta; Yayasan Obor Indonesia.
- Harley, (2001). "*Psikolinguistik; Pengantar Pengenalan Bahasa Manusia*". DKI Jakarta; Yayasan Obor Indonesia.
- Harton, (2011) *Statistik untuk Penelitian. Cetakan ke-4, Yogyakarta, Pustaka Pelajar*.
- Nainggolan, (2007). *Pemerolehan Leksikal Bahasa Inggris Pada Anak Usia Prasekolah di Logo Education Centre, Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang*.
- Paradise, Johanne (2006). *Blackwell Handbook of Language Development, Second Language Acquisition in Childhood*.
- Snow and Ferguson, (1977). *Blackwell Handbook of Language Development, Second Language Acquisition in Childhood*.
- Sugiono (2008). *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta*.
- Tabors, P. and Snow, C. (1994). *English as a second language in preschools*.
In F. Genesee (ed). *Educating second language children: The whole child, the whole curriculum, the whole community* (pp.103-125). New York: Cambridge University Press.

